

**STRATEGI KOMUNIKASI SATUAN TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN
COVID-19 KOTA LUBUKLINGGAU DALAM DISEMINASI INFORMASI
TENTANG PROTOKOL KESEHATAN
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Oleh:

KINTANIA SAKINAH PUTRI

07031181722117

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF
**STRATEGI KOMUNIKASI SATUAN TUGAS PERCEPATAN
PENANGANAN COVID-19 KOTA LUBUKLINGGAU DALAM
DISEMINASI INFORMASI TENTANG PROTOKOL
KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi
Oleh :
KINTANIA SAKINAH PUTRI
07031181722117

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi
syarat Pada tanggal 27 Mei 2021

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005
2. Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc
NIP.199209132019032015

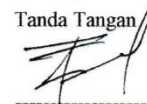
Tanda Tangan



Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP.198411052008121003
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan

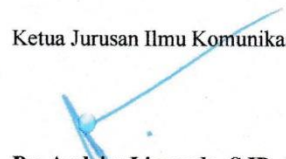


Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“STRATEGI KOMUNIKASI SATUAN TUGAS PERCEPATAN
PENANGANAN COVID-19 KOTA LUBUKLINGGAU DALAM
DISEMINASI INFORMASI TENTANG PROTOKOL KESEHATAN
DI MASA PANDEMI COVID-19”**

Oleh:

KINTANIA SAKINAH PUTRI

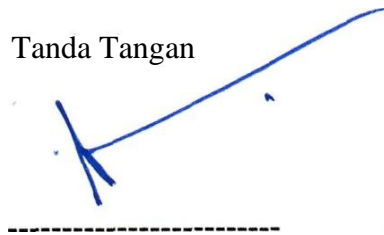
07031181722117

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005




20 Mei 2021

Pembimbing II

Tanda Tangan

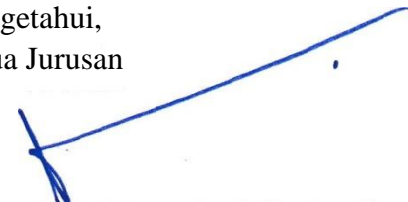
Tanggal

2. Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc
NIP.199209132019032015



19 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP.197905012002121005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kintania Sakinah Putri
NIM : 07031181722117
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 05 Oktober 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan
Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam
Diseminasi Informasi Pentingnya Mematuhi Protokol
Keselamatan di Masa Pandemi COVID-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benarannya dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,




Kintania Sakinah Putri
NIM. 07031181722117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berusaha yang terbaik, berdo’a dan beribadah yang ikhlas dan khusyu’, berserah diri kepada Allah SWT dan bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. InsyaAllah ketetapan-Nya adalah yang terbaik” (Penulis).

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyiroh: 6)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah niscaya Allah melaksanakan urusan yang dikehendakiNya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu” (Q.S. Ath-Thalaq: 2-3)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. My Self**
- 2. Orang tuaku**
- 3. Dosen pembimbing skripsiku**
- 4. Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau Dalam Diseminasi Informasi Pentingnya Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Ilmu Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan 1 skripsi ini tidak berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan, keteguhan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc yang telah membimbing, memberikan ilmu dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pengajar di jurusan Ilmu Komunikasi dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Mbak Elvira Humairah selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang membantu penulis dalam hal administrasi.

8. Ibuku tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, kasih sayang tulus dan telah memberikan dukungan baik materi maupun non materi kepada penulis.
9. Bapak Wali Kota, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Satpol PP Lubuklinggau dan Lurah Jawa Kanan SS yang bersedia menjadi informan dan memberikan data kepada penulis.
10. Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kesehatan, Satpol PP Lubuklinggau yang telah memberikan data kepada penulis.
11. Seluruh keluarga atas dukungannya.
12. Sahabat-sahabatku Ari, Isparani, Suci, Fitria, Shelfa, Ayu, Yuliana, Nevira, Deska, Jihan, Pipin, Dwi dan Macha yang memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu, mendukung dan memberikan perhatian kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan semoga skripsi yang telah dibuat dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi perkembangan jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Mei 2021

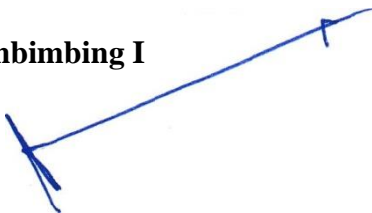
Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID- 19 Kota Lubuklinggau dalam Diseminasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam diseminasi informasi tentang protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi dari Abidin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan memenuhi enam unsur sesuai dengan teori yaitu penentuan tujuan, penentuan sasaran, menyusun pesan, instrumen dan kegiatan, sumber daya dan skala waktu dan evaluasi.

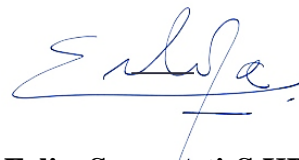
Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Protokol Kesehatan

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo S.IP. M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPm., M.Sc
NIP. 19920913201903015

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Lionardo S.IP. M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This study is titled "Communication Strategy of Task Force to Accelerate Handling of COVID-19 in Lubuklinggau City in Dissemination of Information About Health Protocols during the COVID-19 Pandemic". The purpose of this research is to determine the communication strategy used by the Task Force for the Acceleration of COVID-19 Handling in Lubuklinggau City in disseminating information about health protocols during the COVID-19 pandemic. This study uses the theory of communication strategy from Abidin. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques are in-depth interviews, observations and documentation. The results of this study showed that the communication strategy fulfilled six elements in accordance with the theory, namely goal setting, goal setting, composing messages, instruments and activities, resources and timescales and evaluations.

Keywords: *Communication Strategy, Task Force to Accelerate Handling of COVID-19, Health Protocol*

Adviser I

Dr. Andries Lionardo S.& M.Si
NIP. 197905012002121005

Adviser II

Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc
NIP. 19920913201903015

**Head of Department Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**

Dr. Andries Lionardo S.& M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Strategi.....	10
2.3 Komunikasi.....	11
2.4 Strategi Komunikasi	14
2.5 Penyebaran Informasi	16
2.6 Teori Strategi Komunikasi	17
2.6.1 Teori Strategi Komunikasi Menurut David K Berlo	18
2.6.2 Teori Strategi Komunikasi Menurut Dan O’Hair	18
2.6.3 Teori Strategi Komunikasi Menurut Yusuf Zainal Abidin.....	19
2.7 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini	20

2.8 KerangkaTeori	21
2.9 Kerangka Pemikiran	22
2.10 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	30
3.2 Definisi Konsep	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisis	34
3.5 Data dan Sumber Data.....	34
3.5.1 Data.....	34
3.5.2 Sumber Data	34
3.6 Informan	35
3.6.1 Kriteria Informan	35
3.6.2 Informan Kunci.....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data	36
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	37
3.9 Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
4.1 Sejarah Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 Lubuklinggau.....	40
4.2 Profil Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau.....	40
4.3 Logo Satuan Tugas Penanganan COVID-19.....	41
4.4 Susunan dan Keanggotaan Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID- 19 Kota Lubuklinggau	42
4.5 Tugas dan Fungsi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau.....	45
BAB V HASIL DAN ANALISIS	
5.1 Hasil dan analisis.....	51
5.1.1 Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Penentuan Tujuan	51
5.1.2 Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan	

COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Penentuan Komunikasikan.	58
5.1.3 Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan	
COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Menyusun Pesan.....	61
5.1.4 Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan	
COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Instrumen dan Kegiatan.....	74
5.1.5 Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan	
COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam menentukan Sumber Daya dan Skala Waktu.....	86
5.1.6 Strategi Komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan	
COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam evaluasi	93
5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Satgas COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Diseminasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19.....	97
5.2.1 Faktor Pendukung Satgas COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Diseminasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19.....	97
5.2.2 Faktor Penghambat Satgas COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam Diseminasi Informasi Tentang Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19.....	99
BAB VI Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan.....	101
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Situasi Perkembangan COVID-19 di Sumatera Selatan	5
Tabel 1.2 Data Warga Pelanggar Protokol Kesehatan	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	31
Tabel 4.1 Susunan dan Keanggotaan Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 kota Lubuklinggau	42
Tabel 5.1 Tujuan Komunikasi	52
Tabel 5.2 Penjabaran Strategi Komunikasi Berdasarkan Dimensi Tujuan.....	56
Tabel 5.3 Penjabaran Strategi Komunikasi Berdasarkan Dimensi Sasaran.....	60
Tabel 5.4 Penjabaran Strategi Komunikasi Berdasarkan Dimensi Pesan.....	70
Tabel 5.5 Penjabaran Strategi Komunikasi Berdasarkan Dimensi Instrumen dan Kegiatan.....	81
Tabel 5.6 Penjabaran Strategi Komunikasi Berdasarkan Dimensi Sumber Daya dan Skala Waktu.....	89
Tabel 5.7 Penjabaran Strategi Komunikasi Berdasarkan Dimensi Evaluasi.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	23
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Satuan Tugas Penanganan COVID-19.....	37
Gambar 5.1 Pesan persuasif tentang protokol kesehatan	63
Gambar 5.2 Pesan informatif tentang protokol kesehatan.....	66
Gambar 5.3 Foto Warga Pelanggar Prokes yang diberi sanksi	68
Gambar 5.4 Materi tentang COVID-19 dan Protokol Kesehatan..	70
Gambar 5.5 Wali Kota Lubuklinggau memberi himbauan kepada warga.....	77
Gambar 5.6 Spanduk dan Baliho Protokol Kesehatan	78
Gambar 5.7 Foto tentang <i>Social Distancing</i>	79
Gambar 5.8 Video himbauan protokol kesehatan	81
Gambar 5.9 Wali Kota Lubuklinggau sosialisasi langsung dengan warga.....	83
Gambar 5.10 Diseminasi informasi melalui media sosial	95
Gambar 5.11 Komunikasikan sasaran dalam diseminasi informasi	95
Gambar 5.12 Rapat Evaluasi Penanganan COVID-19.....	96
Gambar 5.13 Operasi Yustisi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan kehadiran virus corona yang dapat menginfeksi manusia dan dapat mengancam kesehatan bahkan dapat membahayakan nyawa manusia. Kemunculan virus corona pertama kali dan menginfeksi manusia adalah di benua Asia Timur tepatnya di kota Wuhan, China. *Corona viruses* dapat dikatakan berbahaya karena penularan virus tersebut dapat terjadi antar manusia. Ketika ada seseorang melakukan kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi maka berisiko dapat tertular.

Awal kemunculan kasus virus corona adalah ketika ada seseorang yang terinfeksi suatu penyakit. Dugaan sementara untuk penyakit yang diderita tersebut adalah pneumonia dengan timbul gejala seperti suhu badan tinggi, batuk, badan letih, sesak napas dan tidak memiliki nafsu makan (Mona, 2020: 117). Setelah muncul di China, penyebaran virus corona juga terjadi di 27 negara, seperti Amerika Serikat, India, Brazil, Rusia, Colombia, Peru, Meksiko, Spanyol, Argentina dan Indonesia. Dengan banyaknya kasus konfirmasi positif yang berasal dari berbagai dunia, *World Health Organization* menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Pandemi merupakan istilah yang digunakan ketika terdapat wabah penyakit yang menjangkiti banyak manusia dan terjadi secara bersamaan di banyak wilayah.

Ketika wabah virus corona menyebar di Wuhan pada akhir tahun 2019, penyebaran virus tidak terjadi di Indonesia. Kemudian pada bulan Maret 2020 pemerintah Indonesia memberitahukan kepada seluruh masyarakat bahwa penyebaran COVID-19 terjadi di Indonesia. Hingga tanggal 8 November 2020, tercatat 433.836 kasus COVID-19 yang menginfeksi warga dari seluruh wilayah Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Saat ini, Indonesia menempati peringkat pertama sebagai negara yang memiliki kasus warga positif COVID-19 terbanyak di Asia Tenggara. Indonesia menghadapi tantangan besar untuk

menghentikan penyebaran virus tersebut. Untuk menanggulangi bencana pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia, pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar, *Physical Distancing*, *Social Distancing*, *Work from home*, belajar daring dan protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh masyarakat.

Penyebaran COVID-19 terjadi di provinsi-provinsi Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Pada 22 Agustus 2020 salah satu kota di Sumatera Selatan yaitu Lubuklinggau ditetapkan sebagai zona merah penyebaran COVID-19 di Sumatera Selatan, yang artinya Kota Lubuklinggau memiliki risiko tinggi penyebaran COVID-19. Dalam rangka mencegah penularan atau penyebaran virus di kalangan masyarakat, maka pemerintah Kota Lubuklinggau menetapkan Peraturan Walikota Nomor 31 Tahun 2020 dan protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh seluruh masyarakat. Protokol kesehatan adalah panduan dan tata cara yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus pada saat pandemi COVID-19. Penerapan protokol kesehatan dapat melindungi diri sendiri dan orang lain. Protokol kesehatan yang diberlakukan berupa larangan, pencegahan dan pengendalian.

Pentingnya penerapan protokol kesehatan dapat diberitahukan kepada masyarakat dengan melakukan komunikasi, karena salah satu fungsi dari komunikasi adalah untuk memberikan informasi. Komunikasi menurut Lauwrene D. Kincaid adalah suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih untuk membentuk atau saling bertukar informasi dengan satu sama lainnya, yang pada akhirnya akan menimbulkan saling pengertian yang mendalam antara satu sama lain (Cangara, 2013: 33). Penyebarluasan informasi dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai sesuatu hal. Penyebarluasan informasi tentang protokol kesehatan kepada masyarakat menjadi hal penting ditengah kondisi banyaknya kasus positif COVID-19 di kota Lubuklinggau. Dalam menyebarluaskan informasi, komunikator harus menyampaikan pesan maupun informasi kepada komunikan secara efektif. Keberhasilan komunikasi secara efektif ditentukan oleh strategi komunikasi. Strategi adalah cara yang dilakukan ketika melakukan sesuatu hal agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Setiap organisasi maupun instansi baik yang bergerak di bidang kesehatan, jasa, hukum dan keamanan memerlukan strategi komunikasi untuk mendukung dalam pelaksanaan kegiatan instansi terkait. Dibutuhkan komunikasi antara lembaga selaku pihak yang menyelenggarakan pembangunan dengan masyarakat selaku pihak yang menjadi sasaran pembangunan tersebut. Strategi komunikasi adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh instansi agar pesan dan informasi yang disebarluaskan dapat dipahami dan diterima oleh target komunikan. Penentuan strategi merupakan proses yang membutuhkan perencanaan yang matang agar kegiatan komunikasi dapat terlaksana dengan baik, dapat mencapai tujuan dan meminimalisir komunikator mengalami kerugian. Kerugian yang dimaksud adalah kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga (Cangara, 2013: 62). Perencanaan strategi komunikasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan target komunikan, isi pesan dan media yang akan digunakan.

Untuk melakukan pencegahan atau mengurangi penyebaran virus corona di Lubuklinggau, Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 kota Lubuklinggau memiliki tugas untuk menyebarkan informasi tentang penyakit COVID-19 dan protokol kesehatan yang harus diterapkan di tempat umum maupun yang harus diterapkan oleh masing-masing individu. Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau adalah suatu gugus tugas yang memiliki tugas, fungsi dan tanggung jawab untuk mencegah dan menanggulangi bencana pandemi COVID-19 di kota Lubuklinggau. Selain itu, Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau juga memiliki tugas untuk membantu penanganan pandemi COVID-19 secara tepat.

Terdapat beberapa alasan atas pemilihan judul yaitu:

1.1.1 Diseminasi informasi tentang protokol kesehatan menjadi hal penting di tengah banyaknya kasus positif COVID-19 dan Kota Lubuklinggau pernah ditetapkan sebagai zona merah wilayah penyebaran COVID-19

Komunikasi dan penyebarluasan informasi adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi, menyebarkan informasi, mempengaruhi dan

mengubah sikap dan perilaku masyarakat. Tujuan dari penyebarluasan informasi tentang protokol kesehatan adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang bahaya COVID-19 dan protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh seluruh warga supaya dapat beraktivitas di luar ruangan dapat mengurangi dari risiko penyebaran dan penularan virus antar manusia.

Hasil pemetaan zonasi risiko daerah penyebaran COVID-19 pada 27 Oktober 2020 adalah Kota Lubuklinggau kembali berstatus sebagai zona merah. Hasil pemetaan zonasi risiko daerah penyebaran COVID-19 di Sumatera Selatan tersebut menunjukkan bahwa Lubuklinggau menjadi satu-satunya daerah di Sumatera Selatan yang berstatus sebagai zona merah penyebaran COVID-19. Lubuklinggau menjadi zona merah yang artinya kasus penyebaran COVID-19 di Kota Lubuklinggau menjadi masalah darurat yang harus segera diatasi oleh pemerintah Kota Lubuklinggau. Selain warga Lubuklinggau yang positif COVID-19 terdapat juga tenaga medis, Walikota Lubuklinggau dan beberapa pejabat di Kota Lubuklinggau yang pernah dikonfirmasi positif COVID-19. Beberapa pejabat Lubuklinggau yang pernah dikonfirmasi positif COVID-19 yaitu Kepala Dinas Koperasi dan UMKM, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (m.mediaindonesia.com).

Berdasarkan data pemantauan kasus COVID-19 di Kota Lubuklinggau pada 24 April 2020 terdapat 7 warga yang dikonfirmasi positif COVID-19 dan belum ditemukan warga yang meninggal karena COVID-19. 7 warga tersebut menjalani isolasi di Rumah Sakit agar tidak berpotensi menularkan virus ke orang lain dan agar dapat sembuh dari COVID-19. Dari 7 warga yang dikonfirmasi positif COVID-19 tersebut 2 berasal dari kecamatan Lubuklinggau Selatan II, 1 dari kecamatan Lubuklinggau Timur I, 1 dari kecamatan Lubuklinggau Timur II, 1 dari Lubuklinggau Barat I dan 2 dari Lubuklinggau Barat II. Untuk kecamatan Lubuklinggau Selatan I, Utara I dan Utara II tidak ditemukan kasus warga yang positif COVID-19 (dinkes.lubuklinggau.go.id).

Tabel 1.1**Situasi Perkembangan COVID-19 di Sumatera Selatan 27 Oktober 2020**

Kabupaten / Kota	Jumlah	Sembuh	Meninggal	Dirawat	Zona
Palembang	3427	2775	202	450	Orange
OKI	105	86	8	11	Orange
Lahat	222	132	16	74	Orange
OKU	128	97	11	20	Orange
MUBA	402	325	15	62	Orange
Muara Enim	725	629	29	67	Orange
Musi Rawas	213	184	7	22	Orange
Banyuasin	389	341	38	10	Orange
Ogan Ilir	149	137	7	5	Kuning
Prabumulih	271	223	17	31	Orange
Pagaralam	45	17	3	25	Orange
Lubuk linggau	852	676	22	154	Merah
OKU Timur	81	58	5	18	Orange
OKU Selatan	19	11	3	5	Orange
Empat Lawang	57	49	2	6	Kuning
PALI	267	173	14	80	Orange
Musi Rawas Utara	192	173	10	9	Orange
Luar Sumsel	37	35	1	1	
Jumlah	7581	6121	410	1050	

(Sumber : <http://corona.sumselprov.go.id/i> Oktober 2020)

Lubuklinggau menempati posisi ke-2 sebagai daerah dengan kasus konfirmasi positif COVID-19 terbanyak di Sumatera Selatan. Data pada 27 Oktober 2020 yaitu terdapat 852 warga Lubuklinggau yang dinyatakan positif COVID-19. Dari 852 warga tersebut 676 orang dinyatakan telah sembuh, 22 orang wafat, 38 orang menjalani proses perawatan dan isolasi di Rumah Sakit dan sebanyak 116 orang melakukan isolasi mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 6 bulan yaitu sejak 24 April 2020 sampai dengan 27 Oktober 2020, jumlah warga konfirmasi positif COVID-19 meningkat sebanyak 845 orang. Jumlah pasien yang sembuh dari Lubuklinggau termasuk banyak dan hal tersebut merupakan kabar yang baik bagi pasien maupun bagi pemerintah kota Lubuklinggau. Namun jika dilihat dari angka pasien yang masih harus menjalani perawatan, Lubuklinggau masih menempati peringkat ke-2 dengan jumlah

pasien sebanyak 154 orang. Dilihat dari angka yang menunjukkan peningkatan pasien konfirmasi positif di Lubuklinggau, maka permasalahan ini menjadi hal penting untuk diperhatikan oleh pemerintah Kota Lubuklinggau dan Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus dan mencegah bertambahnya warga yang terpapar virus adalah dengan memberikan informasi tentang pentingnya protokol kesehatan yang dapat melindungi diri sendiri maupun melindungi orang lain. Usaha untuk mencegah penyebaran virus dapat menjadi efektif apabila warga memperoleh informasi dan edukasi yang tepat (infopublik.id). Dengan adanya penyebarluasan informasi tersebut diharapkan masyarakat dapat menyadari bahwa penerapan protokol kesehatan dan penerapan pola hidup yang sehat dapat mencegah penularan COVID-19 dari transmisi antar manusia. Untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau memerlukan proses perencanaan dan strategi komunikasi agar kegiatan diseminasi informasi dapat terlaksana dan dapat memberikan pemahaman, memersuasi dan menumbuhkan kesadaran dalam diri masyarakat terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19.

1.1.2 Kurangnya kesadaran warga Kota Lubuklinggau untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19

Dalam rangka mencegah penyebaran *corona virus disease* 2019 (COVID-19) di antara masyarakat Lubuklinggau maka pemerintah merumuskan Peraturan Walikota Nomor 31 tahun 2020. Peraturan Walikota Nomor 31 tahun 2020 adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Walikota Lubuklinggau untuk mengatur masyarakat kota Lubuklinggau dalam meningkatkan disiplin penerapan protokol kesehatan. Kasus konfirmasi positif COVID-19 yang terjadi di Lubuklinggau bukan hanya dari kasus *import* tetapi juga ditemukan kasus konfirmasi positif COVID-19 dari transmisi lokal. Transmisi lokal berarti warga terpapar virus corona dari lingkungan masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, Peraturan Walikota Nomor 31 tahun 2020 penting untuk ditaati oleh seluruh masyarakat.

Poin penting dari Peraturan Walikota Kota Lubuklinggau Nomor 31 Tahun 2020 yang mengatur tentang pedoman untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu:

- 1) Tempat usaha wajib untuk menyediakan cuci tangan
- 2) Setiap orang wajib untuk menggunakan masker
- 3) Menjaga jarak dengan orang lain minimum 1,5 meter
- 4) Hindari berkumpul dalam jumlah banyak (berkerumun).

Informan pendukung menjelaskan mengenai beberapa warga yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kutipan wawancara berikut:

“Jadi Kemenkes itu membagikan beberapa ribu masker ke provinsi, kabupaten dan kota. Jadi kami punya kewajiban untuk mendistribusikannya. Nah pada saat kita melakukan distribusi itu barulah terjaring yang nampak ya yang nampak oleh kita tidak pakai masker. Baru kita lakukan edukasi, kita tanya kenapa sih tidak pakai masker. Dia bilang, kadang-kadang santai aja jawabnya “Bu, covid itu tidak nyampe Lubuklinggau” gak percaya. Kemudian ada juga yang bilang “Itu kan dulu bu, kami udah bosan. Covid itu dari dulu gak hilang-hilang, bener gak ada sih”. Seperti itu jadi tanggapan-tanggapan yang tadinya negatif kita sambil berikan masker kita lakukan edukasi” (DK).

Selain dari tim Dinas Kesehatan kota Lubuklinggau, peneliti juga melakukan wawancara melalui *WhatsApp* dengan 1 orang warga yang sering peneliti perhatikan tidak memakai masker ketika beraktivitas di luar ruangan. Warga berinisial RP mengungkapkan alasannya tidak memakai masker yaitu karena memang kebiasaan tidak memakai masker. Kemudian peneliti melakukan wawancara melalui telepon dengan seorang warga berinisial AA. Warga tersebut mengungkapkan bahwa dirinya menggunakan masker hanya ketika pergi ke tempat yang jauh. Jika hanya pergi berkendara di daerah sekitar tempat tinggal warga tersebut tidak menggunakan masker. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran atau antusiasme warga tersebut untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.

Kemudian tim gabungan kodim 0406, Polres dan Satpol PP Lubuklinggau melakukan Operasi Yustisi untuk mengawasi apakah warga telah menerapkan protokol kesehatan atau tidak maka diselenggarakan Operasi Yustisi. Pada 14 September 2020 tim gabungan Kodim 0406, Polres dan Satpol PP Lubuklinggau melakukan Operasi Yustisi gabungan. Data yang penulis peroleh dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Lubuklinggau yaitu terdapat 384 warga Kota Lubuklinggau dan 7 pelaku usaha yang

melanggar protokol kesehatan dari kurun waktu bulan September sampai dengan November 2020.

Tabel 1.2
Data Warga Pelanggar Protokol Kesehatan Tahun 2020

No	Bulan	Perorangan (%)	Pelaku Usaha (%)
1	September	38,03	100
2	Oktober	42,44	0
3	November	19,53	0
4	Jumlah	100,00	100

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja kota Lubuklinggau

Menumbuhkan kesadaran masyarakat dapat menjadi kunci kesuksesan dalam menghentikan rantai penyebaran virus corona (jatimnet.com). Kasus pelanggaran protokol kesehatan yang masih terjadi menjadi tantangan bagi pemerintah Kota Lubuklinggau terutama Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau untuk terus mengingatkan, mempersuasi dan mendorong rasa sadar diri kepada warga betapa pentingnya penerapan protokol kesehatan karena dapat melindungi diri warga sendiri maupun melindungi orang lain dari COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam penyebarluasan informasi pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Lubuklinggau dalam penyebarluasan informasi pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan, menjadi sumbangan pemikiran dalam kajian Ilmu Komunikasi.
2. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama yaitu penelitian mengenai strategi komunikasi.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuan dan pengetahuan khususnya dalam kajian strategi komunikasi bagi pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengimplementasikan pengetahuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi yang menjadi tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan, saran dan masukan untuk melakukan strategi komunikasi dengan lebih baik untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin, Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi*. Pustaka Setia.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Noah Aletheia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budi, R. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. KRETAKUPA Print.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2000). *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Karyaningsih, P. D. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Samudra Biru.
- Kriyantono, A. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, A. (2010). *Strategi Komunikasi Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Rasyid M, Abd. (2018). *Perubahan Sosial dan Strategi Komunikasi*. Wade Group.

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sumadi, Dilla. (2007). *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suranto. (2019). *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. PT Remaja Rosdakarya.
- West, R., & Turner, L. H. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber Literatur:

- Peraturan Walikota Lubuklinggau No.31 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019.
- Peraturan Walikota Lubuklinggau No.37 Tahun 2014 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.

Jurnal dan Penelitian Terdahulu

- Ahmad Syarif. 2011. Strategi Komunikasi Malaria Center Halmahera Selatan Dalam Mengkampanyekan Program Gebrak Malaria. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.

- Ardiana, N.P.L., Damayanti, M.N., & Muljosumarto, C. (2016). Perancangan Kampanye Sosial tentang Pemahaman Eksistensi dan Esensi Keragaman Lintas Etnis di Semarang. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 1-11.
- Barthelemy, F., & Irwansyah. (2019). Strategi Komunikasi Crowdfunding melalui Media Sosial. *IPTEK-KOM*, 21(2), 155–168.
- Candrasari, Satya dan Salman Naning. (2019). Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 6(1), 80-88.
- Chairani, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia (Impact Of Covid-19 Pandemic Using Gender Perspective In Indonesia). 2902, 39–42.
- Chotijah. (2018). Strategi Komunikasi KPU Kabupaten Garut Dalam Sosialisasi Pemilu 2014 Kepada Kelompok Disabilitas Di Kabupaten Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(1), 24–41.
- Darimi, I. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 111-121.
- Harista, E. (2017). Penggunaan Bahasa Persuasi di Media Sosial dalam Berdakwah pada Akun *Facebook* 'Yusuf Mansur (Official)'. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 308-324.
- Juhamad dan Tri Krianto. (2019). Strategi Komunikasi Peningkatan Praktek Imunisasi Difteri Pada Ibu Balita di Puskesmas Cijedil, Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 115-123.
- Mana, Polikarpus Manase, Hafied Cangara dan Muhadar. (2014). Strategi Komunikasi Kampanye Pengendalian Minuman Beralkohol. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(2), 133-141.

- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagius (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* , 117-125.
- Nabawi, Muhammad, Endang Erawan dan Kadek Dristiana D. (2018). Peranan Komunikasi Pesuasif Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. *Journal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 674-687.
- Nugroho, W. D., C, W. I., Alanish, S. T., Istiqomah, N., & Cahyasari, I. (2020). *Jurnal of Bionursing Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia*. 2(2), 101–112.
- Pambayun Manur Seta. 2014. Strategi Komunikasi PT. Kaha Event Management Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Poentarie, E. (2013). Penerapan Strategi Komunikasi Pada “Plik Nanggulan 2”. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 17(2). 163-172.
- Putra, Erawan dan Arsyad. (2018). Studi Teknik Komunikasi Informatif Dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A di Samarinda. 6(3). 438-451
- Rajanuddin, A.M. (2014). Keterampilan Komunikasi Pustakawan Informasi Perpustakaan Stain Samarinda. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*. 16(2). 198-209.
- Rosiana, K. (2017). Teknik Komunikasi Koersif Dinas Kesejahteraan Sosial Dalam Menanggulangi Gelandangan dan Pengemis di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*. 5(4), 109-118.
- Rumata, V. M. (2017). Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota dan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi* , 20(1), 91-106.

Sumber Internet:

- Apriani, Dwi. (2020, 2 Oktober). Satu lagi Pejabat Lubuklinggau Positif COVID-19. *m.media.indonesia.com*. Diperoleh dari <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/349683-satu-lagi-pejabat-lubuklinggau-positif-covid-19>, 13 Desember 2020 pukul 10.14 WIB.
- Bruriy Susanto. (2020, 21 Juni). Di Tengah Pandemi, Pendekatan Strategi Komunikasi Penting Dibanding Penegakan Sanksi. *jatimnet.com*. Diperoleh dari <https://jatimnet.com/di-tengah-pandemi-pendekatan-strategi-komunikasi-penting-dibanding-penegakan-sanksi> diakses pada 1 Maret 2021 pukul 11.10 WIB.
- Dian Aftrisia. (2020, 26 April). Peta Grafik 26 April 2020 pukul 18.00 WIB. Diperoleh dari <https://dinkes.lubuklinggaukota.go.id/baca-berita-173-peta-grafik-26-april-2020-pukul-1800.html> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 11.15 WIB.
- Fathan Muhammad Taufiq (2020, 29 Juni). Peranan Diseminasi Informasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19. *infopublik.id*. Diperoleh dari <http://infopublik.id/kategori/cerita-khas/464337/peranan-diseminasi-informasi-dalam-pencegahan-penyebaran-covid-19> diakses pada 1 Maret 2020 pukul 11.19 WIB.
- Komunikasi Yang Efektif (2020, 23 Desember). *Ilmukomunikasi.uma.ac.id*. Diperoleh dari <http://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/12/23/komunikasi-yang-efektif/>, 24 April 2021 pukul 21.00 WIB.
- Langgar Protokol Kesehatan di Lubuklinggau, 25 Warga Dihukum (2020, 14 September). *Linggau Pos Online*. Diperoleh dari <https://www.linggaupos.co.id/langgar-protokol-kesehatan-di-lubuklinggau-25-warga-dihukum/>, 3 November 2020 pukul 09.00 WIB.
- Khairunisa, Intan. (2021, 18 Januari). Ketahui Ciri Perubahan Pola Pikir pada Seseorang. *Ketikunpad*. Diperoleh dari <https://ketik.unpad.ac.id/posts/1758/ketahui-ciri-perubahan-pola-pikir-pada-seseorang>, 20 April 2021 pukul 22.30 WIB.

Suryadinata. (2020, 22 Agustus). COVID-19 di Sumsel Fluktuatif, Lubuk Linggau Dinyatakan Zona Merah. *Intens.news*. Diperoleh dari <https://intens.news/covid-19-di-sumsel-fluktuatif-lubuk-linggau-dinyatakan-zona-merah/> , 3 November 2020 pukul 08.36 WIB.

<http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=home&id=1> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 11.36 WIB

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149443/perwali-kota-lubuk-linggau-no-31-tahun-2020> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 11.57 WIB.